

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan dukungan keluarga dengan kesehatan mental pada remaja korban bullying di SMP Negeri 28 Padang Tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar remaja korban bullying memiliki dukungan keluarga kategori baik dan cukup, masing-masing sebanyak 34 responden (45,9%), sedangkan dukungan keluarga kategori kurang sebanyak 8 responden (10,8%).
2. Sebagian besar remaja korban bullying memiliki kesehatan mental terganggu, yaitu sebanyak 60 responden (81,1%), sedangkan remaja dengan kesehatan mental baik sebanyak 14 responden (18,9%).
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kesehatan mental pada remaja korban bullying di SMP Negeri 28 Padang Tahun 2026, dengan hasil uji *Fisher's Exact Test* diperoleh $p\text{-value} = 0,034$ ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda, seperti *kohort* atau

longitudinal, sehingga hubungan antara dukungan keluarga dan kesehatan mental pada remaja korban bullying dapat dijelaskan secara lebih mendalam. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kesehatan mental remaja, seperti dukungan teman sebaya, mekanisme coping, resiliensi, intensitas bullying, komunikasi keluarga, kondisi sosial ekonomi, serta lingkungan sekolah. Penelitian juga dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan pada sekolah yang berbeda agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.

2. Bagi Institusi Pendidikan (**Universitas** Alifah Padang)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi, referensi, dan tambahan kepustakaan di Universitas Alifah Padang, khususnya mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kesehatan mental pada remaja korban bullying. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya keperawatan jiwa dan keperawatan komunitas, serta mendorong penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan mental remaja.

3. Bagi SMP Negeri 28 Padang

Diharapkan pihak **SMP Negeri 28 Padang** dapat meningkatkan upaya pencegahan dan penanganan bullying melalui program edukasi, konseling, serta penguatan kerja sama antara sekolah, guru, orang tua, dan tenaga

kesehatan. Sekolah juga diharapkan dapat menyelenggarakan kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya dukungan keluarga dan kesehatan mental remaja, sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan psikologis peserta didik.

4. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua dapat meningkatkan kualitas dukungan yang diberikan kepada remaja, baik dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan, informasional, maupun instrumental. Orang tua juga diharapkan lebih terbuka dalam berkomunikasi, memberikan perhatian terhadap kondisi psikologis anak, serta menjadi tempat yang aman bagi remaja untuk berbagi pengalaman, terutama ketika menghadapi permasalahan seperti bullying. Dukungan keluarga yang optimal diharapkan dapat membantu menjaga dan meningkatkan kesehatan mental remaja.